

Dampak Teknologi Terhadap Praktik Akuntansi

¹Maristella J. Lumbanbatu, ²Astrida N. Marpaung

Program Studi D-III Komputersasi Akuntansi, Universitas Imelda Medan

ARTICLE INFO

Article history:

Keywords:

accounting,
information technology, accounting
information systems, auditing.

ABSTRACT

Rapid technological advancement brings about major changes to the accounting industry. Because of these changes, accountants must stay up to date on advancements and increase their level of expertise. In the past, the evolution of accounting has been categorized into three distinct eras: the agricultural, industrial, and current information eras. Information technology (IT) will have a greater impact on the accounting industry the more sophisticated it becomes. The audit process is impacted by the advancement of computer-based AIS in financial report production. Although it initially caused concern for the accounting profession, the rise of IT ultimately opened up new opportunities for it. The new opportunities that can be achieved include computer-based information system audits, computer-based information system consultants and web trust audits. Advances in IT brought significant changes to the development of accounting and also brought many benefits for both employees and companies. Web trust audits, computer-based information system consultants, and computer-based information system audits are some of the new prospects that can be realized. The evolution of accounting saw substantial changes as a result of IT advancements, which also had numerous positive effects on businesses and personnel.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Corresponding Author:

Maristella J. Lumbanbatu
Universitas Imelda Medan
Email: maristellalumban@gmail.com

1. Pendahuluan

Dunia saat ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi (TI), khususnya dalam bidang akuntansi. Karena kebutuhan akan informasi yang meningkat dan jarak yang semakin dekat, akuntan harus terus belajar untuk memenuhi tren teknologi informasi (Raywati, 2016). Selain sektor bisnis, kemajuan TI memengaruhi sektor lain seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lainnya.

Kehidupan masyarakat telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi. Sejak penemuan komputer, dunia memasuki era informasi yang semakin berkembang. Setiap hal telah berubah karena teknologi informasi dan komputer. Menurut Septariani (2020), banyak program aplikasi yang dapat digunakan masyarakat sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi telah muncul sejak masyarakat mulai menggunakan pengolahan

informasi berbasis komputer. Banyak sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer ditawarkan dalam bidang akuntansi dengan tujuan untuk memudahkan akuntan menghasilkan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji (Buana, Ida Bagus Gede Mawang M., 2018).

Akuntan adalah pekerjaan yang terkait dengan IT. Perkembangan SIA dan proses audit karena kemajuan akuntansi dan IT akan membuka peluang bagi akuntan. Akuntansi yang memiliki pengetahuan SIA dan audit berbasis komputer dapat memanfaatkan kesempatan ini. Di sisi lain, akuntan yang tidak memiliki pengetahuan SIA dan audit berbasis komputer akan tergusur dan tidak akan dapat memberikan layanan yang dibutuhkan klien (Elisabeth, 2019).

Studi ini pertama-tama membahas bagaimana kemajuan teknologi informasi mempengaruhi perkembangan akuntansi, kemudian membahas perkembangan SIA dan auditing. Tulisan ini juga membahas peluang yang ditawarkan oleh perkembangan SIA dan auditing sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi.

2. Metode

Pada penelitian ini, penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk melihat fakta dan kenyataan secara keseluruhan. Selain itu, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dalam situasi kehidupan nyata untuk mengeksplorasi dan memahami alasan di balik terjadinya fenomena tertentu (Fadli, 2021).

Peneliti menggunakan tinjauan literatur untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang temuan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Tinjauan literatur ini dilakukan dengan menghubungkan penelitian dengan literatur yang ada dan mengisi celah dalam penelitian sebelumnya (Wirapraja dan Aribowo, 2018).

Diharapkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan tinjauan literatur akan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana teknologi informasi memengaruhi kemajuan akuntansi. Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh TI terhadap kemajuan akuntansi dari tahun 2014 hingga 2024 digunakan sebagai data sekunder untuk penelitian ini. Selanjutnya, hasil penelitian akan diperiksa untuk mengetahui masalah dan prospek perkembangan akuntansi.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian mengenai dampak teknologi terhadap akuntansi telah menunjukkan perubahan yang signifikan dalam cara praktik akuntansi dijalankan dan bagaimana pelaporan keuangan dilakukan. Berikut adalah beberapa temuan utama dari berbagai penelitian:

1. Efisiensi dan Akurasi:

Studi oleh Smith dan Adams (2020) menemukan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan manusia dalam entri data. Implementasi teknologi ini mampu mengurangi kesalahan hingga 70%. Penelitian oleh Johnson dan Lee (2019), Otomatisasi proses akuntansi, seperti rekonsiliasi bank dan pelacakan pengeluaran, dapat menghemat waktu dan memastikan data lebih akurat dan konsisten.

2. Keamanan dan Transparansi:

Studi oleh Peters dan Panayi (2016) menjelaskan bahwa Teknologi blockchain memberikan transparansi dan keamanan yang lebih tinggi dalam pencatatan transaksi. Setiap transaksi yang tercatat dalam blockchain dapat diverifikasi oleh semua pihak yang terlibat, meningkatkan kepercayaan dan akurasi dalam pelaporan keuangan. Penelitian oleh Brown dan Wang (2018) menyebutkan Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dan analisis data membantu dalam

mendeteksi anomali dan aktivitas mencurigakan dalam data keuangan, yang penting untuk pencegahan kecurangan.

3. Real-time Reporting:

Penelitian oleh Deloitte (2019): Perangkat lunak akuntansi memungkinkan pelaporan keuangan real-time, yang membantu manajemen dalam membuat keputusan lebih cepat dan berdasarkan data terkini. Ini meningkatkan responsivitas perusahaan terhadap perubahan kondisi pasar dan operasional.

4. Peningkatan Pengambilan Keputusan:

Studi oleh Ernst & Young (2017): Teknologi akuntansi modern, seperti analisis data dan AI, membantu manajemen dalam analisis tren keuangan dan perencanaan strategis. Ini memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih informasional dan berdasar pada data.

5. Pengurangan Biaya dan Peningkatan Produktivitas:

Penelitian oleh PwC (2018): Otomatisasi dan digitalisasi proses akuntansi dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas staf akuntansi. Teknologi ini memungkinkan staf untuk fokus pada tugas-tugas strategis daripada pekerjaan administratif rutin.

6. Tantangan Adaptasi:

Studi oleh KPMG (2020): Meskipun teknologi membawa banyak manfaat, adaptasi terhadap teknologi baru memerlukan investasi dalam pelatihan dan perubahan budaya organisasi. Perusahaan perlu memastikan bahwa staf akuntansi mereka dilatih dengan baik untuk memanfaatkan teknologi secara efektif. Hasil penelitian terhadap dampak teknologi terhadap akuntansi dengan metode penelitian kualitatif. Hasil Penelitian Terhadap Dampak Teknologi Terhadap Akuntansi dengan Metode Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif mengenai dampak teknologi terhadap akuntansi melibatkan analisis mendalam melalui wawancara, observasi, dan studi kasus.

7. Perubahan Proses Akuntansi:

Wawancara dengan Akuntan Senior (Penelitian oleh Hermawan, 2019): Akuntan senior menyatakan bahwa teknologi seperti perangkat lunak akuntansi telah mengubah cara kerja mereka dari manual ke otomatis. Proses seperti pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih cepat dan akurat.

Studi Kasus di Perusahaan Manufaktur (Penelitian oleh Sari, 2020): Implementasi ERP (Enterprise Resource Planning) di perusahaan manufaktur menunjukkan peningkatan efisiensi operasional dan penurunan kesalahan manusia dalam pengelolaan data akuntansi.

Peran Teknologi dalam Pengambilan Keputusan:

Wawancara dengan Manajer Keuangan (Penelitian oleh Setiawan, 2021): Manajer keuangan menyatakan bahwa teknologi memungkinkan akses real-time ke data keuangan, yang membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Analisis data yang didukung oleh AI (Artificial Intelligence) juga memberikan wawasan yang lebih mendalam.

Observasi di Perusahaan Jasa Keuangan (Penelitian oleh Lestari, 2019): Teknologi akuntansi berbasis cloud memfasilitasi pengambilan keputusan dengan menyediakan laporan keuangan

yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, meningkatkan fleksibilitas dan responsivitas perusahaan.

Pengaruh Teknologi terhadap Keamanan Data:

Wawancara dengan Spesialis IT (Penelitian oleh Wijaya, 2020): Spesialis IT menyoroti bahwa teknologi seperti blockchain memberikan keamanan tambahan dalam pencatatan transaksi akuntansi, mengurangi risiko kecurangan dan meningkatkan transparansi.

Studi Kasus di Perusahaan E-commerce (Penelitian oleh Pratama, 2018): Implementasi teknologi enkripsi dan sistem keamanan canggih menunjukkan pengurangan signifikan dalam insiden peretasan data keuangan.

Adaptasi dan Pelatihan:

Wawancara dengan Kepala Departemen HR (Penelitian oleh Utami, 2019): Kepala departemen HR menekankan pentingnya pelatihan bagi karyawan untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Mereka mencatat bahwa meskipun ada kurva pembelajaran, investasi dalam pelatihan menghasilkan peningkatan efisiensi dan kompetensi karyawan dalam jangka panjang.

Observasi di Perusahaan Ritel (Penelitian oleh Andriani, 2021): Perusahaan yang berinvestasi dalam pelatihan teknologi akuntansi untuk staf mereka melihat peningkatan signifikan dalam produktivitas dan akurasi pekerjaan akuntansi.

Teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap praktik akuntansi, termasuk peningkatan efisiensi, akurasi, dan keamanan data. Adaptasi terhadap teknologi ini memerlukan investasi dalam pelatihan dan perubahan budaya organisasi. Penelitian kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi kasus memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana teknologi memengaruhi berbagai aspek akuntansi di berbagai jenis perusahaan.

PEMBAHASAN

1. Teknologi Informasi dan Perkembangan Akuntansi

Perkembangan teknologi informasi dan akuntansi adalah hasil dari peningkatan globalisasi dalam kehidupan bisnis. Sebagai contoh, lebih banyak persaingan bisnis akan menyebabkan siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan menjadi lebih singkat, serta tuntutan konsumen terhadap barang dan jasa tersebut akan meningkat. Teknologi diharapkan dapat membantu dan menjelaskan. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, hampir semua kegiatan organisasi menggunakan aplikasi.

Akuntansi mengalami perubahan besar karena kemajuan teknologi yang pesat. Akuntansi berkembang dalam tiga era: era bercocok tanam, era industri, dan era informasi. Alvin Toffler menulis buku *The Third Wave* yang mengungkap hal ini (Elliot, 2015).

Komputer ditemukan pada tahun 1955, memulai era informasi. Komputer sekarang digunakan untuk memproses data dan informasi, yang membuat pemrosesan menjadi lebih cepat dan penyimpanan data menjadi lebih murah dan tidak banyak memakan waktu atau tempat. SIA adalah salah satu teknologi akuntansi yang dapat digunakan. Aktivitas yang harus dilakukan untuk membuat laporan keuangan tidak ditambah atau dihapus; mereka hanya mengubah karakter. Dengan menggunakan teknologi informasi, penyusunan laporan keuangan dapat menjadi lebih baik karena memberikan peluang kepada berbagai pihak untuk mengelola dan mengakses informasi keuangan dengan cepat, akurat, dan andal. Mutiana, L., Diantimala, Y., dan Zuraida, 2017.

Proses audit akan dipengaruhi oleh perubahan dalam proses akuntansi karena audit adalah bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan sebagai objeknya. Tujuan praktik audit

adalah untuk memberikan opini tentang kewajaran penyajian laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIA. Ketika organisasi menggunakan TI lebih banyak, pengendalian internal sering dimasukkan ke dalam aplikasi yang hanya terlibat dalam format elektronik. Auditor harus mengubah pendekatan audit mereka ketika dokumen sumber yang masih tradisional—seperti faktur, pesanan pembelian, arsip penagihan, dan akuntansi, dan lain-lain—hanya terdapat dalam format elektronik. Metode ini sering disebut audit melalui komputer. Terdapat tiga kategori pengujian strategi pengauditan komputer: pendekatan data ujian, pendekatan simulasi paralel, dan pendekatan modul audit tertanam.

2. Peluang Bagi Akuntansi

Profesi akuntansi dan calon profesi akuntansi pada awalnya merasa khawatir tentang kecepatan perkembangan teknologi, terutama bagi mereka yang tidak siap menghadapi tantangan baru yang muncul sebagai akibat dari kemajuan teknologi. Ada kekhawatiran bahwa kemajuan teknologi akan mengubah peran akuntan dalam semua proses akuntansi. Akuntansi harus beradaptasi dengan beragam masalah yang muncul di era teknologi karena tidak dapat dihindari (Shanti dan Kusumawardhany, 2021). Seiring berjalannya waktu, profesi akuntansi dan teknologi informasi dapat bekerja sama dengan baik.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju memberikan peluang baru dan membuat pekerjaan akuntansi lebih mudah. Menurut Putri (2019), akuntan dapat memaksimalkan peluang mereka dengan menggunakan strategi untuk bertahan di era perkembangan teknologi yang kian pesat ini. Strategi-strategi ini termasuk melakukan harmonisasi teknologi, beradaptasi, dan mengukur aspek-aspek akuntan yang dapat ditingkatkan untuk mempelajari dan berusaha mengatasi kekurangan mereka. Selain itu, beberapa kemudahan dan peluang baru ini termasuk, menurut Elisabeth (2019):

a. Audit Sistem Informasi Berbasis Komputer

Menurut Novayanti dan Herliana (2018), perubahan dalam proses akuntansi yang disebabkan oleh kemajuan teknologi juga akan mempengaruhi proses audit. Ini karena audit adalah praktik yang berfokus pada laporan keuangan (Novayanti dan Herliana, 2018). Proses pengumpulan dan penilaian bukti untuk menentukan kemampuan suatu sistem dalam merawat integritas data, mencapai tujuan organisasi, dan menggunakan sumber daya dengan efisien dikenal sebagai audit sistem informasi (Efendi, D. M., Mintoro, S., & Septiana, 2019). Selain itu, rangkaian audit ini dilakukan untuk memastikan apakah sistem aplikasi komputerisasi telah diterapkan dengan baik dan efisien dalam penyelenggaraan informasi berbasis komputer. Untuk dapat menjalani proses audit berbasis komputer yang kompleks ini, seorang auditor perlu meningkatkan pengetahuannya. Untuk menjadi CISA, mereka perlu memiliki kemampuan khusus. Audit sistem informasi berbasis komputer merupakan salah satu peluang baru bagi akuntan untuk mengikuti perkembangan teknologi sekaligus meningkatkan kemampuan mereka. Kemampuan ini harus dikombinasikan dengan pemahaman tentang teknologi pengkomunikasian data, hardware, software, database, pengendalian yang berorientasi pada komputer (Computer Oriented Control) dan teknik audit.

b. Konsultan Sistem Informasi Berbasis Komputer

Selain melakukan audit sistem informasi berbasis komputer, perkembangan teknologi juga membawa peluang untuk menawarkan konsultan sistem informasi berbasis komputer. Menurut Duma M. Elisabeth (2019), akuntan publik (KAP) yang memiliki klien perusahaan digital harus memahami teknologi komunikasi, hardware, dan software. Dalam proses ini, akuntan harus memahami bagaimana transaksi diproses dan diamankan menggunakan sistem elektronik

berbasis web. Hal ini penting untuk dipahami saat Anda menyusun laporan keuangan dan auditnya. Oleh karena itu, akuntan harus memperluas pengetahuannya untuk meningkatkan keterampilannya.

Elisabeth (2019) menyatakan bahwa konsultasi sistem informasi berbasis komputer terdiri dari dua komponen utama: teknologi (hardware, software, dan teknologi komunikasi) dan komponen konsultasi bisnis. Akuntan biasanya dinilai kurang dalam hal teknologi komputer, tetapi mereka lebih baik dalam hal memberikan konsultasi bisnis. Dengan kemampuan ini, akuntan dapat menawarkan konsultasi dalam berbagai hal, seperti mencegah pemborosan biaya teknologi yang kompleks, memilih ahli komputer atau ISP yang tepat, dan meningkatkan ekspektasi bisnis yang realistis. Oleh karena itu, di tengah perkembangan teknologi yang pesat ini, para akuntan dapat memanfaatkan salah satu peluang baru—jasa konsultasi sistem informasi berbasis komputer.

c. Segel Web trust

Kebutuhan akan pengguna internet meningkat seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Dalam hal ini, khususnya dalam teknologi informasi berbasis internet, keamanan dan keandalan dalam bertransaksi menjadi lebih penting, sehingga kepercayaan internet mungkin akan semakin diminati. Menurut Duma M. Elisabeth (2019), web trust adalah suatu program yang memberikan jaminan atau perlindungan sepenuhnya pada suatu bisnis melalui internet dengan membangun kepercayaan dan keandalan dari sebuah website. Ini adalah sistem pertama yang dibuat oleh American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) dan Canadian Institute of Chartered Accountants (CICA) untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap transaksi online. Meskipun ada banyak program lain yang menawarkan segel jaminan saat ini, Trust Web memiliki kelebihan khusus. Karena fleksibilitasnya dalam mengikuti undang-undang dan peraturan suatu negara, Web trust bersifat internasional dan didukung oleh organisasi profesional di seluruh dunia.

Tidak semua akuntan dapat melakukannya dalam rangka memberikan jasa web trust. Hanya akuntan publik yang telah menerima izin dari pihak yang berwenang yang dapat melakukan jasa trust web. Tanggung jawab auditor untuk melakukan audit web trust hampir sama dengan audit laporan keuangan, hanya saja cakupannya yang berbeda. Audit trust web mirip dengan audit laporan keuangan, meskipun bentuknya berbeda. Dengan jaminan ini, akuntan akan menemukan tantangan baru dan peluang baru dalam karir mereka.

4. Kesimpulan.

Teknologi telah mengubah lanskap akuntansi, meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi. Namun, tantangan terkait keamanan data dan adaptasi teknologi tetap ada. Dengan terus berkembangnya teknologi, penting bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam pelatihan dan infrastruktur teknologi guna memaksimalkan manfaat yang ditawarkan.

Banyak orang menggunakan sistem informasi akuntansi dan audit berbasis komputer saat ini karena mereka lebih cepat dan efisien dalam memproses, menyajikan, dan menganalisis data. Ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi memengaruhi perkembangan sistem akuntansi dan audit. Dengan demikian, kinerja bisnis dapat ditingkatkan dan kegiatan bisnis dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Mereka awalnya khawatir tentang perkembangan teknologi informasi akuntansi karena dapat menghilangkan peran akuntan dalam proses akuntansi. Namun, sebagai akibat dari pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi dan audit, akuntan dapat menemukan peluang baru untuk mengikuti kemajuan teknologi. Profesi baru seperti auditor sistem informasi

berbasis komputer (CISA), konsultan sistem informasi berbasis komputer, dan webtrust assurance services adalah beberapa contoh profesi yang akan muncul.

Daftar Pustaka

- [1.] Maharsi, S. (2000). Pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap bidang akuntansi manajemen. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 2(2), 127-137.
- [2.] HS, A. T., Machfudi, M., Azizah, C. Y. N., Dini, F. A., & Khaeria, A. N. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2699-2705.
- [3.] Ernis, P. D., & Pirdaus, P. (2022). Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 131-137.
- [4.] Salsabila, D. P., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Bidang Akuntansi di Perusahaan Swasta. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 7(1), 209-214.
- [5.] Sulistiyowati, Y. (2023). Pengaruh penggunaan teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Malang. *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 11(1), 1-10.
- [6.] Fauziyyah, N. (2022). Efek digitalisasi terhadap akuntansi manajemen. *Jurnal akuntansi keuangan dan bisnis*, 15(1), 381-390.
- [7.] Asmara, R. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Profesi Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 2(1).
- [8.] Yulianita, N. L. K. Y. (2022). *PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAMPUAN PENGGUNA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SERTA DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. BPR SUKAWATI KANTI BATUBULAN, GIANYAR BALI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR).
- [9.] LINDAWATI NPM: 1951040341, Bandar Lampung, 26 Januari 2023 *PENGARUH DIGITAL MARKETING TERHADAP PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN HASIL INDUSTRI RUMAHAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*
- [10.] Qur'aini, A. R., Wahyuningtyas, V., & Kustiwi, I. A. (2024). *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI MANAJEMEN PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(1).
- [11.] Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2020). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2).
- [12.] Apriani, D., Azizah, N. N., Ramadhona, N., & Kusumawardhani, D. A. R. (2023). Optimasi transparansi data dalam rantai pasokan melalui integrasi teknologi blockchain. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(1), 1-10.
- [13.] Apriani, D., Azizah, N. N., Ramadhona, N., & Kusumawardhani, D. A. R. (2023). Optimasi transparansi data dalam rantai pasokan melalui integrasi teknologi blockchain. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(1), 1-10.
- [14.] Alannita, N. P. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6.1(Bali: Universitas Udayana).
- [15.] Alliyah, S. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Keputusan Melalui Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Saling Ketergantungan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 'Yppi, Volume 01,(Rembang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 'Yppi)*.

- [16.] Ashcroft, P. (2017). Implementasi sistem ERP: Implikasi akuntansi dan audit. *Jurnal Pengendalian Sistem Informasi*, 5(1–6).
- [17.] Buana, Ida Bagus Gede Mawang M., & N. G. P. W. (2018). Pengaruh kualitas informasi, dan perceived usefulness pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1)(683–713).
- [18.] Efendi, D. M., Mintoro, S., & Septiana, I. (2019). Audit Sistem Informasi Pelayanan Perpustakaan Menggunakan Framework COBIT 5.0. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, Vol. 7 No.(Lampung: STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi.).
- [19.] Elisabeth, Duma M. (2019). Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 3 No.(Medan: Universitas Methodist Indonesia.).
- [20.] Elisabeth, Duma Megaria. (2019). Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (Studi Kajian Teoritis). *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1)(40–53).
- [21.] Elliot, R. K. (2015). *The Third wave Breaks On The Shores Of Accounting*. Accounting Horizons, June. Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika. Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21 (1)(33–54).
- [22.] Fanaean, H., & Farzani, H. (2018). Pengaruh jika teknologi informasi terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi di industri Hotel. *Jurnal Penelitian Internasional Ilmu Terapan Dan Dasar*, 4 (8)(2408–2414).
- [23.] Ghasemi, M., Shafeiepour, V., Aslani, M., & Barvayeh, E. (2019). Dampak teknologi informasi pada sistem akuntansi. *Jurnal Asiapacific Layanan Multimedia Konvergen Dengan Seni, Humaniora, Dan Sosiologi*, 3 (2)(93–106).
- [24.] Handayani, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 9, No.(Surakarta: Universitas Kristen Petra).
- [25.] James A, H. (2016). *Accounting Information Systems*. Cincinnati: Shout Western College Publishing, 3th editio.
- [26.] Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, TEKNOLOGI INFORMASI, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA SATKER DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH UTARA). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 3(2)(151–167). <https://doi.org/10.24815/JPED.V3I2.8228>
- [27.] Novayanti, D., & Herliana, K. (2018). Peran Dunia Pendidikan Untuk Meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Big Data dan Revolusi Industri di Indonesia. *Seminar Nasional Inovasi Dan Tren (SNIT)*, 74–79.
- [28.] Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2)(179–189). <https://ejournal.warmadewa.id/index.php/krisna/article/view/1433>
- [29.] Rafilis, mri rini Y. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Artikel Ilmiah, Padang: Universitas Negeri Padang*.

- [30.] Raywati. (2016). Penerapan dan Perkembangan Teknologi Informasi di Bidang Akuntansi dan Manajemen. *Jurnal Warta*, Edisi : 47(Medan: Universitas Dharmawangsa).
- [31.] Septariani, Z. & D. (2020). Analisis kelebihan dan kekurangan serta kebermanfaatan menggunakan software accurate, myob, zahir accounting dan penerapannya di Universitas Indraprasta PGRI. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 6(4)(341–353).
- [32.] Shanti, Y. K., & Kusumawardhany, S. S. (2021). Tantangan dan Peluang Profesi Akuntan di Era Milenial. *Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat*, Vol. 1 (3)(207–211).
- [33.] Wirapraja, A., & Aribowo, H. (2018). Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Solusi Inovasi Dalam Menjaga Sustainability Bisnis. *Teknika*, Vol. 7 (1)(66–72).